

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat

PT. BFI Finance Indonesia Tbk (BFI atau Perusahaan) berdiri pada tahun 1982 sebagai PT Manufacturer Hanover Leasing Indonesia, sebuah perusahaan patungan antara Manufacturer Hanover Leasing Corporation dari Amerika Serikat dengan pemegang saham lokal. BFI adalah perusahaan pembiayaan terlama di Indonesia sekaligus menjadi perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang disebut Bursa Efek Indonesia atau BEI). Perusahaan melakukan go public pada Mei 1990 dengan kode saham BFIN.

Setelah menjalankan proses restrukturisasi utang yang bersumber dari krisis keuangan 1998, perusahaan secara resmi berganti nama menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk pada 2001. Saat ini, 42,8 % saham BFI dimiliki oleh konsorsium Trinugraha Capital SA yang antara lain terdiri dari TPG dan Northstar Group. Sisanya dimiliki oleh pemegang saham insitusi lokal dan internasional, serta pemegang saham publik. Kegiatan usaha BFI Finance pada dasarnya meliputi tiga jenis pembiayaan. Pertama, pembiayaan modal kerja, investasidan multiguna yang ditunjukkan untuk kebutuhan produktif seperti modal kerja, investasi dan pengembangan usaha,maupun untuk kebutuhan konsumtif seperti biaya pernikahan,renovasi rumah, dan lain-lain. Kedua, pembiayaan sales dan leaseback, yakni, pembiayaan untuk pemberian mesin dan alat berat bak baru maupun bekas untuk menunjang produktifitas usaha mulai dari alat berat industri seperti mesin eksavator, buildozer, crane forklift, brbagai jenis truk, mesin cetak, mesin industri hingga alat-alat kesehatan. Ketiga, pembiayaan tanpa anggunan untuk kebutuhan pendidikan, perjalanan wisata, serta pengembangan usaha mikro kecil dan menengah(UMKM). Pada tahun 2017, BFI Finance membentuk unti syariah untuk menjawabkebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

BFI Finance memiliki jaringan pemasaran terbesar di nusantara dengan 232 kantor cabang dan 191 gerai yang tersebardi 33 dari 34provinsi

di Indonesia dan didukung lebih dari 12.127 karyawan (per 31 Desember 2019).

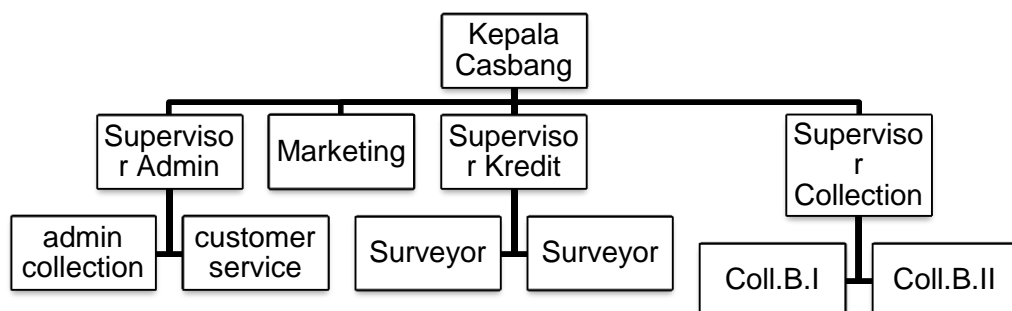
B. Visi dan Misi PT BFI Finance

- 1 Visi :
 - a) Menjadi perusahaan pembiayaan yang berfokus ke ritel.
 - b) Menjadi solusi keuangan bagi mitra usaha.
- 2 Misi;
 - a) Bisa bersaing dengan ranting bank bank pembiayaan
 - b) Menjadi brand yang dikenal khalayak ramai dari dunia leasing
 - c) Mengupayakan sumber daya manusia yang professional untuk menjalankan usaha.
 - d) Menciptakan produk yang inovatif
 - e) Bekerjasama secara baik dengan mitra usaha.

C. Struktur dan Tugas Organisasi

Pada suatu perusahaan terdapat struktur organisasi di dalamnya yang berguna untuk menentukan dan membatasi tugas serta wewenang yang dimiliki oleh setiap bagian dalam perusahaan tersebut. Adapun bentuk struktur organisasi PT. BFI Finance Unit II Tulang Bawang sebagai berikut:

Gambar 2: Struktur Organisasi PT. BFI Finance Unit 2 Tulang Bawang-Lampung



Berdasarkan gambaran struktur organisasi tersebut. Masing-masing posisi memiliki tugas dan wewenangnya sendiri-sendiri. Adapun tugas dan wewenang tersebut antara lain:

a. Kepala cabang

1) Tugas:

- a) Melakukan control atau pengawasan secara menyeluruh atas aktivitas perusahaan.
- b) Melaporkan perkembangan perusahaan keseluruhan anggota perusahaan.
- c) Menyelenggarakan rapat anggota dan melaporkan perkembangan perusahaan secara periodik.
- d) Melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan.
- e) Memberikan motivasi terhadap seluruh karyawan perusahaan.
- f) Memberikan arahan kepada seluruh anggota agar kegiatan perusahaan berjalan lancar.
- g) Memberitahukan mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan kepada seluruh anggota perusahaan.

2) Wewenang

- a) Memiliki otoritas pembiayaan atau dengan kata lain menerima atau menolak pembiayaan yang diajukan.
- b) Merekrut dan memecat karyawan
- c) Memberikan teguran dan sanksi kepada karyawan.
- d) Menerima dan menyetujui pencairan dana yang diajukan oleh pihak perusahaan.
- e) Mengadakan kerjasama dengan pihak lain demi mencapai target operasi perusahaan.

3) Tanggung Jawab:

- a) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan kantor cabang
- b) Bertanggung jawab atas kondisi keuangan kantor
- c) Bertanggung jawab atas seluruh karyawan
- d) Bertanggung jawab terhadap relasi atau kerjasama yang telah dilakukan.

b. Supervisor Admin

1) Tugas:

- a) Mengontrol kinerja admin
- b) Mengevaluasi kinerja admin
- c) Memotivasi seluruh admin

- d) Melakukan *briefing* dengan admin
 - e) Memberikan laporan keuangan kepada kepala cabang.
- 2) Wewenang
- a) Menyetujui dan menolak pemberian kredit atas persetujuan kepala cabang
 - b) Menolak pemberian kredit yang berkas atau persyaratannya tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kantor pusat BFI Finance.
 - c) Mengurangi denda bagi nasabah atas persetujuan dari kepala cabang.
- 3) Tanggung jawab
- a) Bertanggung jawab atas keuangan yang disetor oleh nasabah
 - b) Bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan
- c. Supervisor kredit
- 1) Tugas:
- a) Menjaga kualitas pembiayaan
 - b) Mengontrol FID cabang
 - c) mencari sumber aplikasi (nasabah)
 - d) Menganalisa nasabah (usaha dan kendaraan)
- 2) Wewenang
- Menerima dan menolak pembiayaan atas persetujuan kepala cabang.
- d. Supervisor collection
- 1) Tugas:
- a) Mengontrol nasabah tertunggak
 - b) Memberikan negosiasi nasabah yang tertunggak seperti menyarankan kendaraan diserahkan ke BFI Finance memberikan review setiap hari
 - c) Mengontrol posisi *collector*
 - d) Memberikan pengurangan denda atas persetujuan kepala cabang
- 2) Tanggung Jawab
- a) Bertanggung jawab atas kinerja *collector*
 - b) Bertanggung jawab atas uang hasil penagihan *collector*

e. *Collector*

1) Tugas:

- a) Melakukan penagihan terhadap nasabah.
- b) Melakukan kesepakatan dengan konsumen
- c) Mengingatkan konssumen tentang waktu jatuh tempo pembayaran.
- d) Melakukan penarikan barang jika nasabah telah melewati tanggal jatuh tempo.
- e) Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal jika nasabah tidak bisa bekerjasama atau kooperatif.

2) Tanggung jawab:

Bertanggung jawab terhadap angsuran nasabah atau mengganti uang nasabah yang kurang atau yang tak tertagih.

f. *Surveyor*

1) Tugas:

- a) Melakukan survey ke lokasi calon nasabah.
- b) Menganalisa calon nasabah (pekerjaan, jenis kendaraan yang di kreditkan)
- c) Mencatat hasil analisa calon nasabah.
- d) Melaporkan hasil analisa calon nasabah

g. *Admin call*

1) Tugas:

Menghubungi nasabah guna memberitahukan atau mengingatkan mengenai tanggal jatuh tempo pembayaran kredit.

h. *Teller/Customer Service*

1) Tugas:

- a) Melayani transaksi keuangan perusahaan
- b) Memahami dengan jeli alat maupun bukti transaksi mengenai kelengkapan, keabsahan dan kebenaran serta legalitasnya.
- c) Membuat laporan transaksi serta rekapanya

2) Wewenang:

- a) Dapat menolak transaksi yang kelengkapannya belum memenuhi syarat dan ketentuan.
- b) Dapat menolak transaksi yang bukti keabsahan dan legalitasnya tidak mencukupi.

c) Dapat menolak transaksi yang telah ditetapkan untuk tidak mendapatkan pinjaman atau persetujuan dari pihak yang berwenang.

3) Tanggung jawab

Bertanggung jawab secara moral dan material administrative serta hukum atas pekerjaan sebagai tugasnya.

D. Produk BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan kendaraan berupa kendaraan roda empat. Di dalam perusahaan BFI Finance terdapat produk yang menjadi objek aktivitas penjualan atau pembiayaan ini.

Produk-produk tersebut antara lain:

a. Komersil

Komersil merupakan salah satu produk BFI Finance dimana produk ini berisi pembiayaan kendaraan roda empat berupa truck dan juga pick-up

b. Non Komersil

Passanger adalah salah satu produk BFI Finance yang mana produk ini berfokus pada pembiayaan roda empat selain truck dan pick-up seluruh merek jepang.